

**EFEKTIVITAS KEGIATAN *SHELVING* TERHADAP TEMU KEMBALI
INFORMASI PEMUSTAKA DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)



MUHAZRA
NIM. 20234090 / 2020

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Marlini, S.IPI, MLSI.
NIP.198102102009122005

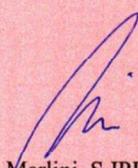
PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

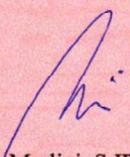
Judul : **Efektivitas Kegiatan *Shelving* Terhadap Temu Kembali Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat**
Nama : Muhazra
NIM : 20234090
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Marlani, S.IPI., MLIS
NIP. 198102102009122005

Kepala Departemen,



Dr. Marlani, S.IPI., MLIS
NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhazra
NIM : 20234050

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

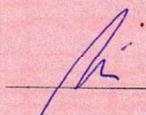
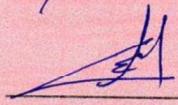
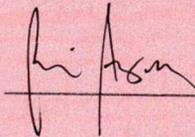
EFEKTIVITAS KEGIATAN *SHELVING* TERHADAP TEMU KEMBALI INFORMASI PEMUSTAKA DI DINAS KEARSIPN DAN PERPUSTKAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Marlini, S.IPI., MLIS.
2. Anggota : Elva Rahmah S.Sos.,M.I.Kom., Ph.D.
3. Anggota : Rini Asmara, M.Kom

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya berjudul **“Efektivitas Kegiatan *Shelving* Terhadap Temu Kembali Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2024



Muhazra

ABSTRAK

Muhazra, 2024 “Efektivitas Kegiatan Shelving Terhadap Temu Kembali Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas kegiatan shelving terhadap temu kembali informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas kearsipan dan Perpustakaan Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Sumatera Barat karena menggunakan Shelving dari bulan Juni 2023 sampai bulan Agustus 2023 yang berjumlah 9.353 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu simple random sampling yang diambil mewakili populasi kemudian jumlah sampel sebanyak 99 orang. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa efektivitas shelving berpengaruh positif dan signifikan terhadap temu kembali informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. (1) variabel X (shelving) dari indikator yang telah ditentukan menunjukkan secara keseluruhan dengan nilai persentase sebesar 71,78% pada dengan kategori baik. (2) variabel Y (temu kembali informasi) dari indikator yang telah ditentukan menunjukkan secara keseluruhan dengan nilai persentase sebesar 76,18% pada dengan kategori baik. (3) efektivitas shelving berpengaruh Signifikan terhadap temu kembali informasi. Hal ini mengartikan bahwa semakin efektif shelving yang ditetapkan maka akan meningkatkan temu kembali informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat, dan begitu juga sebaliknya. Jadi efektivitas shelving berpengaruh Signifikan terhadap temu kembali informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat sebesar 52,5%.

Kata kunci : *efektivitas, shelving, temu kembali informasi, perpustakaan umum dan layanan perpustakaan*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Kegiatan Shelving Terhadap Temu Kembali Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”. Penulisan skripsi ini diperlukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yaitu: (1) Dr. Marlina, S.I.P.I., MLIS. selaku dosen pembimbing skripsi dan selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang; (2) Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom., Ph.D., selaku dosen penguji satu; (3) Rini Asmara, M.Kom. selaku dosen penguji dua (4) Jumaidi, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca ataupun penulis sendiri dan ilmunya dapat disebar luaskan.

Padang, Juli 2024

Muhazra
NIM.20234090

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatas Dokumentasi Penelitian an Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Efektivitas	9
2. <i>Shelving</i>	10
3. Temu Kembali Informasi	17
4. Pemustaka	21
5. Perpustakaan Umum	22
6. Layanan Perpustakaan.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
D. Variable dan Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36

F. Uji Persyaratan Analisis.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.....	40
B. Deskripsi Data.....	40
1. Variabel Shelving.....	42
2. Variabel Temu Kembali Informasi	46
C. Uji Persyaratan Analisis.....	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Korelasi.....	52
3. Uji Linearitas	53
4. Uji Hipotesis	54
5. Uji Koefesien Determinasi.....	54
D. Pembahasan.....	55
1. Efektifitas Shelving.....	56
2. Temu Kembali Informasi	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Shelving di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.	3
Gambar 2. Membagikan Kuesioner	97
Gambar 3. Membantu Responden dalam Pengisian Kuesioner	97
Gambar 4. Membagikan Kuesioner melalui Scan Barcode	98

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Skor Penilaian Kerapian	43
Grafik 2. Skor Penilaian Keteraturan.....	44
Grafik 3. Skor Penilaian Ketepatan	45
Grafik 4. Skor Penilaian Petunjuk	46
Grafik 5. Skor Penilaian Keinginan Pengunjung Kembali	47
Grafik 6. Skor Penilaian Ketersedian Sumber Informasi	49
Grafik 7. Skor Penilaian Kegunaan Informasi.....	50
Grafik 8. Skor Penilaian Konsekuensi dari Penggunaan Informasi	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian.....	36
Tabel 2. Klasifikasi Skor.....	39
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4. Tingkat Capaian Responden Indikator Kerapian	42
Tabel 5. Tingkat Capaian Responden Indikator Teratur	43
Tabel 6. Tingkat Capaian Responden Indikator Ketepatan	44
Tabel 7. Tingkat Capaian Responden Indikator Petunjuk	45
Tabel 8. Tingkat Capaian Responden Indikator Keinginan Pengunjung Kembali	47
Tabel 9. Tingkat Capaian Responden Indikator Ketersedian Sumber Informasi.....	48
Tabel 10. Tingkat Capaian Responden Indikator Kemampuan Informasi.....	49
Tabel 11. Tingkat Capaian Responden Indikator Konsekuensi dari Penggunaan Informasi.....	51
Tabel 12. Uji Normalitas.....	52
Tabel 13. Uji Korelasi.....	53
Tabel 14. Uji Linearitas.....	53
Tabel 15. Uji Hipotesis	54
Tabel 16. Uji Koefesien Determinasi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Penelitian.....	76
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran 3. Validasi Keilmuan	78
Lampiran 4. Validasi Kebahasaan.....	80
Lampiran 5. Scan Barcode Kuesioner.....	82
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reabilitas	88
Lampiran 8. Hasil Tingkat Capaian Responden	89
Lampiran 9. Tabulasi Data.....	91
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan berkembangnya kebutuhan akan informasi terbaru. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah lembaga yang dapat mengelola informasi tersebut sehingga informasi dapat ditemukan kembali dan dimanfaatkan oleh penggunanya.

Perpustakaan merupakan hal vital yang harus ada bagi suatu institusi khususnya institusi pendidikan. Menurut UU No. 43 tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan merupakan suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan. Melalui penyediaan bahan pustaka untuk masyarakatnya melalui berbagai media baik tercetak dan rekaman yang bersifat edukatif. Menurut Rahmah (2018) perpustakaan berupaya untuk memajukan pengetahuan, keterampilan dan pengetahuan dan informasi untuk kepentingan pendidikan, pekerjaan dan penelitian serta sebagai sarana mencerdaskan kehidupan masyarakat. Sementara itu, Yusuf (2016) mengatakan bahwa pengertian perpustakaan secara umum adalah sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan menghimpun, pengolahan, dan menyebarluaskan informasi baik yang tercetak maupun terekam dalam berbagai media seperti, buku, majalah, surat kabar, film, video, komputer dan lain-lainnya.

Menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia perpustakaan umum adalah salah satu jenis perpustakaan yang ada di setiap daerah. Perpustakaan umum merupakan lembaga yang didirikan, didukung dan dibiayai oleh masyarakat, pemerintah kota, provinsi atau nasional maupun lembaga kemasyarakatan yang ditujukan kepada seluruh kalangan masyarakat tanpa membedakan ras, usia, jenis kelamin, agama, bahasa, kebangsaan, status ekonomi serta status pendidikan

Perpustakaan telah menjadi pusat pengetahuan yang penting dalam masyarakat seiring dengan perkembangan zaman. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, peran perpustakaan dalam menyediakan akses ke berbagai sumber pengetahuan, termasuk buku cetak, media digital, dan koleksi lainnya, tetap tak tergantikan. Oleh karena itu, penting bagi perpustakaan untuk terus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan preferensi pengunjungnya agar dapat menjaga relevansi dan daya tariknya.

Namun untuk menjaga daya tarik pemustaka tentu diperlukannya pelayanan yang baik dan memuaskan bagi pemustaka dalam mengakses informasi di perpustakaan. Dalam melakukan pelayanan tentunya seorang pustakawan harus senantiasa memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam mengakses temu kembali informasi. Itu semua tidak lepas pula dari peran pustakawan dalam melakukan *shelving* untuk menyusun bahan bacaan perpustakaan agar bahan bacaan tersusun rapi dan memudahkan seorang pemustaka dalam menelusuri bahan bacaan yang diperlukannya.

Klasifikasi juga merupakan tahapan pengolahan bahan pustaka. Proses pengklasifikasian menggunakan sistem pengelompokan berdasarkan subjek atau

pokok bahasannya. Pada umumnya sistem klasifikasi yang sesuai untuk diterapkan di perpustakaan adalah klasifikasi fundamental. Langkah terakhir dalam pengolahan bahan pustaka adalah *shelving*. *Shelving* merupakan aktivitas penjajaran bahan-bahan pustaka ke dalam tempat penyimpanan (rak) yang diatur oleh sistem tertentu. Menurut Darmanto (2016) tujuan dari *shelving* adalah untuk membuat pencarian bahan pustaka menjadi mudah, cepat, dan efisien, oleh karena itu, pustakawan harus menyegerakan untuk mengolah koleksi bahan pustaka yang sudah tersedia diolah sesuai dengan aturan sekolah dengan tujuan agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh semua pembacanya.



Gambar 1. Shelving di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Afrizal (2019) mengatakan *Shelving* atau penggerakan buku merupakan penyusunan buku di rak yang disusun menurut nomor panggil yang tertera pada punggung buku. Nomor klasifikasi merupakan langkah awal dalam penyusunan, kemudian menurut abjad nomor buku yang diawali dengan abjad tiga huruf pertama nama pengarang, abjad huruf pertama judul, dan unsur pembeda lainnya. Pemustaka yang mudah untuk menemukan koleksi yang dibutuhkan, merupakan proses dari

penggerakan yang baik. Oleh karena itu pustakawan yang selalu melakukan penggerakan koleksi yang digunakan setelah pemustaka membaca buku-buku tersebut.

Selain itu R.Andi AG (2022) *Shelving* adalah sebuah proses penyusunan dan penyimpanan koleksi bahan pustaka perpustakaan pada rak yang telah tersedia. Penempatan koleksi pada rak tersebut disesuaikan berdasarkan penomoran yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu nomor klasifikasi. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah *shelving* atau rak buku di dalam perpustakaan. Tata letak yang efisien dan efektif dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap intensitas pengunjung dan penggunaan koleksi perpustakaan. Ketika pengunjung merasa nyaman dan mudah dalam mengakses bahan-bahan yang mereka cari, mereka cenderung lebih sering datang ke perpustakaan dan lebih aktif dalam menggunakan sumber daya yang tersedia

Berdasarkan observasi awal, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat menerapkan sistem *shelving* dan standar dalam mengelompokkan koleksi terutama buku di perpustakaan menggunakan sistem Dewey Decimal Classification (DDC). Sistem klasifikasi ini merupakan hasil karya dari Melvil Dewey yang berfungsi sebagai petunjuk bagi pemustaka. DDC memiliki 10 golongan utama dengan angka yang antara golongan satu dengan golongan golongan berikutnya selalu ada hubungannya dari awal sampai akhir penggolongan itu.

Dengan menerapkan sistem *shelving* sesuai sistem DDC, diharapkan dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi yang dicari. Penataan bahan koleksi di perpustakaan ini telah mengikuti peraturan *shelving* sebagaimana mestinya,

yaitu dengan menyusun koleksi sesuai dengan penomoran pada punggung buku yang disusun dari kiri ke kanan, dimulai dari angka terkecil hingga terbesar. Tetapi dalam kenyataannya, pemustaka masih merasa sulit dalam menemukan koleksi yang dicari.

Ketika pemustaka melakukan proses temu kembali koleksi tidak semua koleksi dapat ditemukan dengan mudah. Menurut Fahalul (2016) *Shelving* (penggerakan) penataan koleksi adalah hal yang sederhana tetapi memiliki implikasi yang tinggi dalam proses temu balik koleksi. Hal sederhana muncul disebabkan penyusunan koleksi di rak biasanya dilakukan oleh tenaga klerikal yang tidak memahami prinsip-prinsip dasar *shelving*, yaitu pemustaka yang setelah selesai membaca buku mereka langsung meletakkan buku tersebut pada rak koleksi yang belum tentu sesuai dengan penomorannya. Metode *shelving* akan berpengaruh terhadap cepat tidaknya seorang pemustaka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkannya.

Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat memiliki layanan berupa layanan umum, layanan referensi, layanan anak dan layanan disabilitas. Layanan tersebut digunakan oleh pemustaka untuk mempermudah semua akses yang ada untuk memperoleh informasi yang ada didalamnya. Permasalahan yang sering ditemukan oleh pemustaka terhadap layanan yang disediakan adalah rendahnya sistematis tingkat kegiatan *shelving* yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan ini. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan judul pada penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyusunan rak (*shelving*) terhadap temu balik pemustaka dalam menemukan informasi di lingkungan

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat. Melalui judul yang dipilih, fokus penelitian telah ditegaskan pada konsep efektivitas *shelving* dan hubungannya dengan proses temu balik informasi yang dijalankan oleh pengunjung perpustakaan. Penggunaan istilah "efektivitas" menunjukkan bahwa penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana sistem penyusunan rak dapat meningkatkan atau menghambat akses pemustaka terhadap informasi yang mereka cari. Dengan mempertimbangkan konteks lokal, yaitu Dinas Perpustakaan dan Informasi Sumatera Barat, maka judul yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Kegiatan *Shelving* Terhadap Temu Kembali Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat” penelitian ini diharapkan dapat memberikan temuan yang berharga bagi peneliti dan pengelola perpustakaan di wilayah tersebut tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan layanan dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan lebih efisien.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibekukan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas kegiatan *shelving* terhadap temu kembali informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar penelitian terfokus dan lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan yaitu pada efektivitas kegiatan *Shelving* terhadap temu kembali informasi dalam pemenuhan kebutuhan

informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas kegiatan *shelving* terhadap temu kembali informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas kegiatan *shelving* terhadap temu kembali informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu perpustakaan dan informasi yang dikaji penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perpustakaan lain untuk mengetahui efektifitas kegiatan *shelving* terhadap temu kembali informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, dan menjadi pedoman untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Tempat Penelitian